

# LAMPIRAN

Tabel 8

## Hubungan status pekerjaan ibu dengan usia pemberian MP-ASI

No	Nama penulis	Tahun	Judul Pustaka	Metode	Subjek	Variabel penelitian	Uji statistic	Hasil penelitian	Kesimpulan
1.	Kusmiyati, Syuul Adam, Sandra Pakaya	2014	Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI ( MP – ASI ) Pada Bayi Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado	deskriptif analitik dengan rancangan Cross Sectionl.	ibu-ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan	Pengetahuan, Pendidikan dan pekerjaan ibu dan pemberian MP-ASI	uji Chi Kuadrat, program SPSS for windows versi 20	p = 0.052 ( $\alpha < 0.05$ )	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan pemberian makanan pendamping ASI pada bayi.
2.	Bekti Joko Yulianto,	2019	Hubungan Pendidikan,	deskriptif analitik	Ibu yang memiliki	Pendidikan, pengetahuan,	uji chi-square.	p = 0,005	Berdasarkan hasil penelitian dapat

	Denny Prasetyo, Yoga Pratama, Firmansyah, Tria Nur Andini		Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)	dengan rancangan Cross Sectionl.	bayi berusia > 6 bulan	status pekerjaan ibu dan pemberian MP-ASI			disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dan status pekerjaan ibu terhadap pemberian MP-ASI. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu terhadap pemberian MP-ASI
3.	Alhidayati, Siska Rahmita	2016	Factor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini pada Bayi di Puskesmas Payung Sekaki	Kuantitatif dan analitik dengan desain cross sectional	Ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan	Factor-faktor yang berhubungan dengan Pemberian MP-ASI dini	uji Chi Square	P=0,038	Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempengaruhi pemberian MP-ASI

			Tahun 2015						dini adalah Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Sikap dan Sosial Budaya, sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah Dukungan Petugas Kesehatan.
--	--	--	------------	--	--	--	--	--	---

Tabel 9

## Hubungan usia pemberian MP-ASI dengan status gizi

No	Nama penulis	Tahun	Judul pustaka	Metode	Subjek	Variabel penelitian	Uji statistic	Hasil penelitian	Kesimpulan
1.	Mahaputri Ulva Lestari, Gustina Lubis, Dian Pertiwi	2012	Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun di Kota Padang Tahun 2012	two stage cluster sampling	Anak usia 1-3 tahun	Pemberian MP-ASI dan status gizi	SPSS uji statistik chi square dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$ .	$p = 0,001$ ( $p < 0,05$ ).	Terdapat hubungan yang bermakna antara usia pemberian MP-ASI dengan status gizi (indeks BB/TB) anak usia 1-3 tahun di kota padang tahun 2012 ( $p = 0,001$ ). Hubungan tersebut menunjukkan jika anak diberi MP-ASI sesuai jadwal akan menghasilkan tumbuh kembang anak yang lebih baik daripada anak yang

									diberi MP-ASI dini.
2.	Winny Kirana Hasanah, Ni Luh Putu Herli Mastuti, Mega Ulfah	2020	Hubungan Praktik Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Usia Awal Pemberian, Konsistensi, Jumlah dan Frekuensi) Dengan Status Gizi Bayi 7-23 Bulan	cross sectional	bayi yang berusia 7-23 bulan	Praktik pemberian makanan pendamping ASI dan status gizi	Likelihood Ratio menggunakan program SPSS for windows.	P=0,001 (p<0,05)	Terdapat hubungan yang bermakna antara praktik pemberian MP-ASI (usia awal pemberian, konsistensi, jumlah dan frekuensi) dengan status gizi bayi usia 7-23 bulan di Desa Tajinan Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
3.	Ummi Kalsum	2015	Hubungan Umur Pemberian Pertama Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Status Gizi Anak 7-	Case-Control dan Simple Random Sampling	Anak berumur 7 - 36 bulan	Umur pemberian pertama makanan pendamping ASI dan	uji Chi-Square	(P= 0,005; OR= 0,187; 95% CI : 0,052 - 0,673)	Umur pemberian MP- ASI < 6 bulan bersifat protektif terhadap gizi buruk dibandingkan balita gizi kurang, yang berarti bahwa usia pemberian MP-ASI

			36 bulan			status gizi			pertama $\geq$ 6 bulan berisiko untuk menyebabkan status gizi buruk pada anak 7-36 bulan. Umur pemberian pertama MP-ASI tidak boleh melebihi 6 bulan, karena memicu balita gizi kurang menjadi gizi buruk.
4.	Putu Aurilia Chlaresta Putri1,K, I G A Ari Widarti2 , Ni Made Dewantari2 ,	2018	Pola Pemberian MP-ASI dan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Tampaksiring I.	Jenis penelitian observasional, dengan rancangan cross sectional teknik	bayi usia 6-12 bulan	Pola pemberian MP-ASI dan status gizi	data dianalisis secara deskriptif	-Status gizi baik 22 sampel (43,1%) dengan usia pemberian MP-ASI tepat dan 29 sampel (56,9% mendapat MP-	Dilihat dari usia pemberian MP-ASI Sebagian besar (60,0%) bayi mendapatkan MP-ASI saat berusia <6 bulan.

				Purposive Sampling				ASI kurang sesuai dengan usianya  -status gizi lebih 4 sampel (100,0%) MP-ASI kurang sesuai dengan usianya.	
5.	Winda Septiani	2014	Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini dengan Status Gizi Bayi 0-11 Bulan di Puskesmas Bangko Rokan Hilir	Analytic cross-sectional Study	Bayi 0-11 bulan	Pemberian makanan pendamping ASI dini dan status gizi	teknik analisis Regresi Logistik Ganda dengan analisis multivariat.	P= 0,008 OR 6,545(1,693-25,305)	Pada Analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap status gizi bayi adalah pemberian MP-



									ASI Dini. Bayi yang diberi MP-ASI dini < 6 bulan mempunyai peluang bayinya berstatus gizi tidak normal 16,694 kali dibandingkan dengan pemberian MP-ASI > 6 bulan setelah dikontrol oleh variabel pendidikan, pengetahuan dan pekerjaan.
6.	Femmy Stefanie Legie, Mhrani Lubis	2019	Hubungan antara usia awitan pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) dengan	Desain ptong lintang	Balita usia 3-59 bulan	Umur awitan pemberian makanan ASI	Program SPSS dengan uji Chi-square	$\chi^2_{\text{koreksi Yates}} = 13,26$ . Df=1, p=0,00027)	Pada penelitian ini ditemukan hubungan bermakna secara statistic antara usia awitan pemberian MP-

			status gizi pada balita di Puskesmas Pancur Batu, Deli Serdang Tahun 2017			(MPASI) dan status gizi			ASI dengan status gizi pada balita di area kerja Puskesmas Pancur Batu, Deli Serdang Tahun 2017. Prevalensi status gizi tidak normal lebih banyak ditemukan pada anak dengan usia awitan pemberian MPASI < 6 bulan (50%) dibandingkan dengan usia awitan pemberian MPASI yang tepat (12,5%).
7.	Dwi Puji Khasanah, Hamam Hadi, Bunga Astria	2016	Waktu pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI)	Observasional dengan desain studi cross sectional,	Anak usia 6-23 bulan	Waktu pemberian makanan pendamping	Chi-square	p=0,002	Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul dapat diambil

	Paramashanti		berhubungan dengan kejadian stunting anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu	pengambilan sampel dengan probability proportional to size (PPS)		ASI (MP-ASI) dan stunting			kesimpulan bahwa riwayat waktu memulai pemberian MP-ASI berhubungan secara signifikan dengan kejadian stunting (OR=2,867, 95% CI:1,453-5,656) dan memiliki resiko 2,8 kali menjadi stunting pada anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu. Riwayat asupan energi dan protein yang kurang tidak berhubungan signifikan dengan kejadian stunting pada anak usia 6 - 23 bulan di
--	--------------	--	---	--	--	---------------------------	--	--	---

									Kecamatan Sedayu.
8.	Nur Hadibah Hanum	2019	Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24- 59 Bulan	cross sectional	balita usia yang 24-59 bulan	Tinggi badan ibu, Riwayat pemberian MP-ASI dan stunting	Uji chi-square melalui SPSS 21	p=0,012	Ibu pendek tidak selamanya memiliki anak pendek (stunting) meskipun ada kecenderungan pada ibu pendek melahirkan anak yang stunting, namun apabila dalam pola asuhnya baik terutama pola makan yaitu pemberian MP-ASI yang tepat, anak akan tumbuh sehat dan optimal. Hal ini karena gizi merupakan faktor utama yang mendukung terjadinya proses

									metabolisme di dalam tubuh. Oleh karena itu semakin banyak ibu yang memberikan MP-ASI dengan tepat, maka semakin sedikit balita yang mengalami stunting
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Surat yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ni Made Arsasugiantari  
Nim : P07131217005  
Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan  
Jurusan : Gizi  
Tahun Akademik : 2021  
Alamat : Br. Dsn Timbul, Bungaya, Bebandem, Karangasem  
Nomor HP/Email : 082237134404/ sugiantariarsa11@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul:

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan, diadakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikan di internet atau media lain kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pertanyaan ini saya buat dengan sungguh- sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 Juli 2021  
Yang menyatakan,

  


Ni Made Arsasugiantari  
Nim: P07131217005